

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Islam Terpadu Al Khair Barabai

Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Khair Barabai adalah sebuah lembaga yang dinaungi oleh Yayasan Al-Futuwwah yang berdiri sejak 19 Maret 1997 membidangi lahirnya Sekolah Islam Terpadu (SIT) yang kemudain diberi nama Al Khair. Sekolah Islam Al Khair hadir untuk menjadi mitra para orang tua untuk menyiapkan dan mengantarkan anak menjadi generasi yang berakhlak karimah, mandiri dan berprestasi akademisi yang optimal.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Khair Barabai didirikan pada tanggal 18 Juli tahun 2004 yang mulanya berawal dari keprihatinan akan kondisi masyarakat, kondisi sosial, dan kondisi pendidikan yang semakin lama semakin jauh dari nilai-nilai Islam. Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Khair Barabai yang beralamat di Jl. Cahaya Al Ma'sum di Desa Bawan Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Sedangkan sekolah menengah Pertama Islam Terpadu Al Khair Barabai berada di bawah naungan Yayasan Al-Futuwwah Barabai yang didirikan pada tahun 1997, dengan Akta Notaris M. Farid Zein, SH No.47 tanggal 19 Maret 1997. Yayasan ini merupakan Yayasan yang bergerak di bidang Sosial dan Pendidikan Islam.

Manajemen yang diterapkan di SDIT Al Khair Barabai adalah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Walaupun secara kelembagaan SDIT Al Khair Barabai berada di bawah naungan Yayasan Al-Futuwwah Barabai, tetapi sekolah mempunyai kewenangan untuk mengambil keputusan yang diperlukan. Keputusan yang diambil adalah hasil musyawarah antara kepala sekolah, guru, tata usaha, dan orang tua siswa yang tergabung dalam waktu forum Silaturahmi Orangtua dan Guru (FSOG). Forum ini mengadakan pertemuan secara berkala minimal 1 kali dalam 2 bulan dan dapat mengadakan pertemuan sewaktu-waktu jika diperlukan.

2. Visi, Misi, Dan Tujuan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Khair Barabai

SD Islam Terpadu Al Khair Barabai memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi Sekolah

Mewujudkan siswa yang berakhlak, berprestasi dan mandiri

Indikator visi :

Berakhlak

- 1) Sholat dengan kesadaran
- 2) Berbakti kepada orang tua
- 3) Perilaku sosial baik

Berprestasi

- 1) Tartil baca Al Qur'an
- 2) Hafal juz 30
- 3) Nilai 5 bidang studi tuntas
- 4) Memiliki kemampuan membaca efektif

- 5) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik

Mandiri

- 1) Disiplin
- 2) Memiliki budaya bersih
- 3) Senang membaca
- 4) Percaya diri

b. Misi Sekolah

- 1) Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah
- 2) Menjadi sekolah percontohan

c. Tujuan SD Islam Terpadu Al Khair Barabai

Dalam jangka 4 tahun yakni dari tahun pelajaran 2015- 2016 hingga 2019-2020, tujuan yang akan dicapai adalah:

- 1) Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan
 - a) Sekolah mampu memenuhi peningkatan prestasi akademis.
 - b) Sekolah mampu memenuhi peningkatan Prestasi non akademis menjadi minimal meraih 3 bidang lomba tingkat Nasional.
 - c) Sekolah mampu memenuhi peningkatan Pencapaian tingkat kesadaran siswa dalam beribadah.
 - d) Sekolah mampu mewujudkan lulusan yang memiliki kedisiplinan.
 - e) Sekolah mampu meluluskan siswa yang hafal Al-Qur'an juz 30 dan juz 29.
 - f) Sekolah mampu meluluskan siswa yang menguasai TOEFL.

- 2) Pengembangan Standar Isi
 - a) Sekolah mampu menggunakan Kurikulum 2013 memenuhi standar Nasional Pendidikan.
 - b) Sekolah mampu meningkatkan pemetaan untuk semua materi pembelajaran.
 - c) Sekolah mampu meningkatkan penyusunan program tahunan, program semester dan pengembangan RPP.
 - d) Sekolah mampu meningkatkan indikator ketercapaian kinerja minimal setiap MAPEL.
- 3) Pengembangan Standar Proses
 - a) Sekolah mampu memenuhi persiapan pembelajaran
 - b) Sekolah mampu memenuhi persyaratan pembelajaran
 - c) Sekolah mampu memenuhi efektifitas pembelajaran.
 - d) Sekolah mampu meningkatkan pelaksanaan penilaian pembelajaran.
 - e) Sekolah mampu meningkatkan pengawasan proses pembelajaran dengan Supervisi.
- 4) Standar Pendidikan dan Tenaga Pendidikan
 - a) Sekolah mampu meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan (Kepala Sekolah)
 - b) Sekolah mampu meningkatkan kompetensi tenaga pendidik (Guru)
 - c) Sekolah mampu meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan lainnya.

5) Standar Sarana dan Prasarana

- a) Sekolah mampu menyediakan lapangan basket dan futsal yang standar.
- b) Sekolah mampu menyediakan ruangan dan fasilitas Lab IPA, Bahasa, dan Multimedia.
- c) Sekolah mampu menyediakan ruangan perpustakaan dan bahan bacaan.
- d) Sekolah mampu memenuhi fasilitas ICT di dalam kelas seperti LCD, proyektor, layar dan Sound Jaringan.
- e) Sekolah mampu meningkatkan sarana penghijauan dan taman sesuai kebutuhan.

6) Standar Pengelolaan

- a) Sekolah melakukan pemenuhan perangkat dokumen pedoman pelaksanaan rencana kerja dan kegiatan sekolah.
- b) Sekolah melakukan pemenuhan struktur organisasi dan mekanisme kerja sekolah.
- c) Sekolah melakukan peningkatan supervise.
- d) Sekolah melakukan peningkatan pelaksanaan monitoring.
- e) Sekolah melakukan peningkatan evaluasi.

7) Standar Keuangan dan Pembiayaan

- a) Sekolah mampu meningkatkan standar pembiayaan minimal
- b) Sekolah mampu meningkatkan peningkatan transparansi pembiayaan.

- c) Sekolah mampu meningkatkan pengembangan jalinan kerja sama dengan komite sekolah dan Pemerintah Daerah.
 - d) Bekerjasama dengan alumni dalam penggalangan dana pendidikan.
 - e) Bekerjasama dengan penyandang dana independent.
- 8) Standar Penilaian
- a) Sekolah mampu meningkatkan implementasi model evaluasi pembelajaran secara lengkap dan komprehensif dengan teknik penilaian yang bervariasi (sesuai PP 19 tahun 2005) untuk semua kelas.
 - b) Sekolah mampu meningkatkan pengembangan instrumen evaluasi/soal untuk berbagai model evaluasi seperti instrument evaluasi portofolio, dsb.
 - c) Sekolah mampu meningkatkan jalinan kerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk melaksanakan penilaian dalam rangka pengembangan perangkat penilaian sampai dengan analisa dan pelaporan hasil belajar peserta didik.
 - d) Sekolah mampu meningkatkan pengembangan kerjasama dengan pihak lain untuk melaksanakan ujicoba prestasi peserta didik secara periodik.
 - e) Sekolah mampu meningkatkan pengembangan software penilaian.
- 9) Program Stategis
- a) Pemenuhan Standar kompetensi lulusan, meliputi :
 - (1) Peningkatan prestasi akademis

- (2) Peningkatan Prestasi non akademis menjadi minimal meraih 3 bidang lomba tingkat provinsi.
 - (3) Pencapaian tingkat kesadaran siswa dalam beribadah
 - (4) Peningkatan kedisiplinan.
 - (5) Peningkatan program Al-Qur'an.
 - (6) Peningkatan layanan untuk *Multiple Intelligence*.
- b) Pemenuhan Standar isi meliputi :
- (1) Penggunaan Kurikulum 2013 memenuhi standar nasional pendidikan
 - (2) Peningkatan pemetaan untuk semua materi pelajaran
 - (3) Penyusunan program tahunan, program semester dan pengembangan RPP
 - (4) Peningkatan indikator ketercapaian kinerja minimal setiap MAPEL
- c) Pemenuhan standar proses, meliputi :
- (1) Peningkatan persiapan pembelajaran
 - (2) Pemenuhan persyaratan pembelajaran
 - (3) Peningkatan efektifitas pembelajaran
 - (4) Peningkatan pelaksanaan penilaian pembelajaran
 - (5) Peningkatan pengawasan proses pembelajaran dengan Supervisi dan monev

- d) Pemenuhan standar pendidik dan tenaga pendidik, meliputi
 - (1) Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan (kepala sekolah)
 - (2) Peningkatan kompetensi tenaga pendidik (guru)
 - (3) Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan lainnya.
- e) Pemenuhan standar sarana dan prasarana, meliputi
 - (1) Penyediaan lapangan basket dan futsal yang standar
 - (2) Penyediaan ruangan dan fasilitas lab IPA, Bahasa, Sentra MI, PSB, Multimedia.
 - (3) Penyediaan fasilitas ICT di dalam kelas seperti LCD proyektor, layar, dan *sound* Jaringan.
 - (4) Peningkatan sarana penghijauan dan taman sesuai kebutuhan.
- f) Pemenuhan standar pengelolaan, meliputi :
 - (1) Pemenuhan perangkat dokumen pedoman pelaksanaan rencana kerja dan kegiatan sekolah.
 - (2) Pemenuhan struktur organisasi dan mekanisme kerja sekolah
 - (3) Peningkatan program supervisi
 - (4) Peningkatan pelaksanaan *monitoring*
 - (5) Peningkatan evaluasi
- g) Pemenuhan standar keuangan dan pembiayaan pendidikan, meliputi :
 - (1) Peningkatan standar pembiayaan minimal
 - (2) Peningkatan transparansi pembiayaan.

- (3) Peningkatan pengembangan jalinan kerja sama dengan komite sekolah dan Pemerintah Daerah.
 - (4) Optimalisasi peran alumni dalam penggalangan dana pendidikan.
 - (5) Melakukan peningkatan komunikasi dengan penyandang dana *independent*.
- h) Pemenuhan standar penilaian, meliputi :
- (1) Peningkatan implementasi model evaluasi pembelajaran secara lengkap dan komprehensif dengan teknik penilaian yang bervariasi (sesuai PP 19 tahun 2005) untuk semua kelas.
 - (2) Peningkatan pengembangan instrumen evaluasi / soal untuk berbagai model evaluasi seperti instrument evaluasi porto folio, dsb.
 - (3) Peningkatan jalinan kerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk melaksanakan penilaian dalam rangka pengembangan perangkat penilaian sampai dengan analisa dan pelaporan hasil belajar peserta didik.
 - (4) Peningkatan pengembangan kerjasama dengan pihak lain untuk melaksanakan ujicoba prestasi peserta didik secara periodik.
 - (5) Peningkatan pengembangan software penilaian.

Meluluskan siswa siswi dengan profil (*Quality Assurance*) sebagai berikut :

- (1) Mewujudkan sekolah Islam Terpadu Al Khair yang dikelola secara islami.
- (2) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Swt. dan berakhlak mulia.
- (3) Membekali peserta didik dengan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.
- (4) Menumbuhkan potensi siswa sesuai bakat dan minat.
- (5) Menumbuhkan sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi dan beradaptasi.

d. Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Al Khair Barabai, sekolah dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan berupaya semaksimal mungkin memberikan fasilitas dan peralatan ekstrakurikuler yang mendukung, mengingat pentingnya peran sarana dan prasarana dalam proses kegiatan ekstrakurikuler.

Tabel.V Sarana dan Prasarana pendukung Ekstrakurikuler.

No	Nama Ekstrakurikuler	Sarana dan Prasarana yang Diperlukan
11	Menggambar	Spidol, krayon, cat air, pensil warna dan fotocopy gambar
22	Mewarna	Spidol, krayon, cat air, pensil warna dan fotocopy gambar
33	Hasta Karya	Lem, gunting, cutter dan barang bekas
44	Menari	Alat pengeras suara, selendang
55	<i>Pulic Speaking</i>	LCD dan pengeras suara
66	Muhadarah	Kitab – kitab
77	Tilawah	Pengeras suara
88	Paduan Suara	Pengeras suara

19	Silat	Peralatan tanding (pelindung tangan, kaki dan badan)
110	Karate	Peralatan tanding (pelindung tangan, kaki dan badan)
111	Taekwondo	Peralatan tanding (pelindung tangan, kaki dan badan)
112	Panahan	Busur panah, sasaran panah dan alat panah
113	Kaligrafi	LCD dan spidol/ pensil kaligrafi, karton, cat dan kuas
114	<i>Sains Club</i>	LCD, pengeras suara dan bahan percobaan
115	<i>Futsal Club</i>	Bola
116	<i>Drumband</i>	Satu set alat drumband, misalnya : bendera, alat mayoret, drum dan lain – lain
117	<i>Pers</i>	Laptop, kamera dan <i>handycam</i>
118	<i>English Club</i>	Lab bahasa, earphone tape recorder
119	Dokcil	Peralatan kesehatan, jas dokter cilik
220	Kitab Kuning	Kitab kuning, kitab kawaidah Bahasa Arab

Tabel.VI Jumlah Sarana dan Prasarana di SDIT Al Khair Barabai.

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kantor Kepala Sekolah	1
2	Ruang belajar	24
3	Perpustakaan	1
4	WC Siswa	25
5	WC Guru	5
6	Lapangan	1
7	Mushalla	1

e. Keadaan Ustadz/Ustadzah SD Islam Terpadu Al Khair Barabai

Ustadz/ustadzah SD Islam Terpadu Al Khair Barabai tahun pelajaran 2019/2020 seluruhnya berjumlah 71 orang, antara lain sebagai berikut:

Tabel.VII Jumlah Ustadz dan Ustadzah SDIT Al Khair Barabai

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Amin, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Rahmiati, S.Pd	Wakasek Kurikulum
		Guru Tematik (5A) + Matematika
		Guru Bpi
		Muhadharah
3	Muhammad Rijali, S.Pd	Wakasek Kesiswaan
		Guru Pjok
		Guru Bpi
4	Aminorrahmi, S.Pd	Wakasek Humas
		Guru Pend. Al-Qur'an
5	Rusdiansyah, S.Pd.I	Wakasek Sarpra
		Guru Bahasa Arab
6	Sukmanadi, S.Pd I	Koordinator Al Qur'an/Guru Tahfiz
		Guru PAI
		Guru Pend. Al-Qur'an
7	Rabiatul Adawiah, S.Pd	Wk IA
8	Siti Norkhalisa Safitri, S.Pd	Wali Damping IA + Tik
9	Rizky Hayati, S.Pd	Wk IB
10	Raudatun Nisa, S.Pd	Wali Damping IB + Tik
11	Muslimah, S.Pd.I	Wk IC
12	Rabiatul Adawiah, S.Pd	Wali Damping IC + Tik
13	Rahmatul Jannah, S.Pd.I	Wk ID
14	Khairunnisa Aziati, S.Pd	Wali Damping ID + Tik
15	Mufidah, S.Pd	Wk IIB Aksel + Tahfizh
16	Fahria Ariyanti, S.Pd	Wali Damping IIB + Tik
		Tahfizh
as17	Rusmainor, S.Pd	Wk IIB
18	Nor Atini, S.Pd	Wali Damping IIB + Tik
19	Ghina Pebdasari, S.Pd	Wk IIC
20	Ridha Auliani	Wali Damping IIC + Tik
21	Sundusiah, S.Pd	Wk IID
22	Husnul Khatimah, S.Pd	Wali Damping IID + Tik
23	Ariati TerIBl Subroto, S.Pd	Wk IIIB Aksel+ Tahfizh
24	Nurul Baiti, S.Th.I	Wali Damping IIIB + Tik
		Tahfizh
25	Asni, S.Pd	Wk IIIB
26	Rabiatul Adawiah, S.Pd	Wali Damping IIIB + Tik
27	Susilawati, S.Pd	Wk IIIC
28	Nurul Hikmah, S.Si	Wali Damping IIIC + Tik

29	Nadhirah Arifah, S.Pd	Wk IIID
30	Mila Fitriani, S.Pd	Wali Damping IIID + Tik
31	Nor Aida, S.Pd	Wali Kelas IVA Aksel + Tematik
		Muhadharah
		Guru Matematika
32	Nordiani, S.Pd	Wk IVB (Tematik + Matematika)
		Guru Bpi Muhadharah
33	Mahbuub, S.Pd	Wk IVC (Tematik + Matematika)
		Guru Bpi
		Muhadharah
34	Hidayatullah, S.Pd	Wk IVD (Tematik + Matematika)
		Guru Bpi
		Muhadharah
35	Iwiriani, S.Pd	Wk VA Aksel + Tahfiz + Tematik
		Guru Pend. Al Quran
36	Andini Saputeri, S.Pd	Wk VB (Tematik + Matematika)
		Guru Bpi
		Muhadharah
37	Ahmad Busairi, S.Pd	Wk VC + Guru Matematika
		Guru Bpi
38	Yudi Hilman Arifin, S.Pd	Wk VD (Tematik + Matematika)
		Guru Bpi
		Muhadharah
39	Siti Norjuliha, S.Pd	Wk VIA (Tematik + Matematika)
40	Siti Aisyah, S.Pd	Wk VIB (Tematik + Matematika)
41	Ahmad Rafsanjani, S.Pd	Wk VIC (Tematik + Matematika)
42	Riduansyah, S.Pd.I	Wk VID (Tematik + Matematika)
43	M. Amin, S.Th. I	Guru PAI
		Guru Tahfizh
		Guru Pend. Al Quran
44	Rustalina, S.Pd I	Guru PAI
		Guru Bpi
45	Dwi Nuramalina, S.Pd	Guru Bk
46	Ikhwan Farisi, S.Pd	Guru Tematik VC
		Muhadharah
47	Andi Atma Ansyari, S.Pd	Guru Pjok
48	Siti Sarima Amelia, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
		Guru Pjok
49	Nur Fazlina, S.Hum	Guru Bahasa Inggris
50	M. Ridwan, S.Pd	Guru Bahasa Arab
51	Muhammad Baihaqi, S.Tr.Kom	Guru Tik
		Guru Pend. Al-Qur'an
52	Wahyudi Nor Rahman, S.Pd	Guru Tahfizh
		Guru Pend. Al-Qur'an

53	Sarniyati Dewi, S.Pd	Guru Tahfizh
		Guru Pend. Al-Qur'an
54	Bastiah, S.Pd	Guru Tahfizh
		Guru Pend. Al-Qur'an
55	Norlatifah, S.Pd	Guru Tahfizh
		Guru Pend. Al-Qur'an
56	Muhridah, S.Pd	Guru Tahfizh
		Guru Pend. Al Quran
57	Eddy Rahmat	Guru Tahfizh
		Guru Pend. Al-Qur'an
58	Jamilah, S.Pd.	Guru Tahfizh
		Guru Pend. Al-Qur'an
59	Herly Ariani, Sp	Guru Tahfizh
		Guru Pend. Al-Qur'an
60	Septiana, S.Pd	Guru Tahfizh
		Guru Pend. Al-Qur'an
61	Maulia Rahman	Guru Tahfizh
		Guru Pend. Al-Qur'an
62	M. Syafi'i Abdillah, S.Pd	Guru Tahfizh
		Guru Pend. Al-Qur'an
63	Noor Hidayati, S.Pd	Guru Tahfizh
		Guru Pend. Al-Qur'an
64	Muhammad Ramlan, S.T	Guru Tahfizh
		Guru Pend. Al-Qur'an
65	Faridi Ahmad	Guru Tahfizh
		Guru Pend. Al-Qur'an
66	Rizka Puspita Sari, S.Pd.I	Guru Tahfizh
		Guru Pend. Al-Qur'an
67	Rezky Hidayat	Guru Tahfizh
		Guru Pend. Al-Qur'an
68	Arif Humairi, S.Th.I	Guru Tahfizh
		Guru Pend. Al-Qur'an
69	Muhammad Ihwan, S.Pd.I	Guru Tahfizh
		Guru Pend. Al-Qur'an
70	Nadia Ghina Afifah	Guru Tahfizh
		Guru Pend. Al-Qur'an
71	Rizka Aziana, A.Md	Perpustakaan

f. Keadaan Siswa SD Islam Terpadu Al Khair Barabai

Keadaan siswa di SD Islam Terpadu Al Khair Barabai tahun pelajaran 2019/2020 seluruhnya berjumlah 662 orang, yang berasal dari

berbagai daerah di Kalimantan. Untuk keadaan perkelas siswa lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel.VIII Jumlah Siswa SDIT Al Khair Barabai

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas IA	124
	Kelas IB	
	Kelas IC	
	Kelas ID	
2	Kelas IIA	121
	Kelas IIB	
	Kelas IIC	
	Kelas IID	
3	Kelas IIIA	98
	Kelas IIIB	
	Kelas IIIC	
	Kelas IIID	
4	Kelas IVA	118
	Kelas IVB	
	Kelas IVC	
	Kelas IVD	
5	Kelas VA	109
	Kelas VB	
	Kelas VC	
	Kelas VD	
6	Kelas VIA	92
	Kelas VIB	
	Kelas VIC	
	Kelas VID	

Sumber data: Dokumen SD Islam Terpadu Barabai Tahun Ajaran 2019/2020

B. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap SD Islam Terpadu Al Khair Barabai. Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin

dicapai dalam menggambarkan secara mendalam tentang bagaimana pelaksanaan metode *muraja'ah* dalam menjaga kualitas hafalan dan sejauh mana efektivitas dari metode tersebut.

1. Pelaksanaan Metode *Muraja'ah* Terhadap Kualitas Hafalan Siswa

Untuk mengetahui proses pelaksanaan *muraja'ah* yang dilakukan oleh para siswa SD Islam Terpadu Al Khair Barabai, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada guru tahfidz dan observasi pada saat kegiatan berlangsung, sebagaimana data berikut:

a. Pelaksanaan Kegiatan *Muraja'ah*

Hasil penelitian yang penulis lakukan melalui wawancara dengan Ustadzah Iwiriani pada tanggal 24 Februari 2020 kegiatan *muraja'ah* hafalan Al-Qur'an dilakukan 2 kali dalam kegiatan belajar mengajar dalam satu hari di sekolah. Yakni, dilakukan di pagi hari dan siang hari sebelum jam pelajaran siang dimulai. Pelaksanaan *muaraja'ah* pada pagi hari termuat dalam pembelajaran tahfidz. Pembelajaran tahfidz pada pagi hari dilaksanakan selama 60 menit yang terdiri dari *muraja'ah* hafalan dan setoran hafalan, yang dilaksanakan setiap hari senin sampai hari kamis. Di luar jam pelajaran sekolah biasanya para siswa juga melaksanakan *muraja'ah* hafalannya di rumah supaya hafalannya jadi lebih kuat. Dalam pembelajaran tahfidz agar memudahkan para ustadz/ustadzah sehingga proses pembelajaran menjadi efektif maka para siswa dibagi menjadi 3 kelompok dengan 3 orang pengajar dengan tempat yang berbeda-beda,

baik itu di ruang kelas, teras atau ruang perpustakaan, pemisahan tempat belajar ini diharapkan agar selama proses pembelajaran tidak terganggu dengan suara-suara lain sehingga pembelajaran menjadi efektif.

Pelaksanaan *muaraja'ah* Al-Qur'an di pagi hari ada pada kegiatan awal dalam pembelajaran tahfidz. Dari hasil observasi dan wawancara dengan ustadzah Rizka Puspita Sari pada tanggal 02 Maret 2020 siswa melakukan *muraja'ah* hafalan sebelum memulai kegiatan tahfidz. Pembelajaran tahfidz mempunyai target hafalan untuk dicapai dalam setiap semesternya. Di kelas VA target untuk semester dua ini dimulai dari surah Ar-Rahman sampai surah Al-Hadid. Akan tetapi dalam hal menuntaskan target dari setiap siswa berbeda-beda, dikarenakan setiap siswa untuk kecepatan dalam menghafal berbeda-beda, ada yang cepat dan ada yang lambat. Jadi, untuk setiap siswa mempunyai jumlah hafalan yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan menghafal masing-masing.

Kegiatan *muraja'ah* dilakukan secara klasikal yang dipimpin oleh ustadzahnya dengan satu surah Al-Qur'an apabila ayatnya tidak panjang, jika dalam satu surah Al-Qur'an ayatnya panjang maka *muraja'ah* hanya satu halaman Al-Qur'an saja. Surah yang di *muraja'ah* bersama pada kegiatan pagi hari dilakukan secara berurutan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Setelah *muraja'ah* Al-Qur'an selesai maka kegiatan siswa akan mulai dengan setoran hafalan secara bergantian sampai jam pelajaran tahfidz berakhir. Untuk *muraja'ah* pada jam siang biasanya mereka *muraja'ah* bisa secara bersama-sama di dalam kelas atau masing-

masing perindividu. *Muraja'ah* di siang hari tidak memiliki target atau bebas.

b. Evaluasi

Evaluasi dalam sebuah pembelajaran merupakan salah satu kemampuan yang tidak bisa diabaikan. Dari hasil wawancara dengan Ustadzah Iwiriani pada tanggal 24 Februari 2020 bahwa evaluasi hafalan Al-Qur'an biasanya dilakukan pada saat penilaian pembelajaran tahfidz karena penilaian khusus untuk mendengarkan atau menyimakkan *muraja'ah* seluruh hafalan siswa masih belum dilaksanakan sebab terbaginya waktu dengan pelajaran-pelajaran umum yang ada di sekolah. Untuk itu para siswa diberikan kisi-kisi surah yang akan diujikan untuk di nilai hafalannya, penilaian dilakukan biasanya dengan cara kuis sambung ayat.

Dengan adanya penilaian dipembelajaran tahfidz peran dari *muraja'ah* atau mengulang hafalan sangatlah berpengaruh pada kualitas hafalannya, para siswa harus rajin dalam hal *muraja'ah* baik itu *muraja'ah* di sekolah ataupun di luar jam sekolah misalnya, waktu istirahat, di rumah, di jalan, dan lain-lain. *Muraja'ah* hafalan di luar jam pelajaran misalnya di rumah atau di tempat lain pelaksanaannya bebas bisa dengan melihat mushaf ataupun tidak dan tergantung masing-masing individu bagaimana *style muraja'ah* yang mereka lakukan. Waktu untuk *muraja'ah* di sekolah merupakan suatu hal yang terbatas jadi untuk para siswa harus pintar

dalam membagi waktu untuk menjaga kualitas hafalannya, dikarenakan sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang mana mereka tidak hanya fokus dalam hal Al-Qur'an saja akan tetapi juga dalam bidang umum.

2. Efektivitas Metode *Muraja'ah* Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Untuk mengetahui kualitas hafalan siswa SD Islam Terpadu Al Khair Barabai diperoleh berdasarkan dari hasil tes lisan dan observasi yang telah dilakukan penulis terhadap responden yang terdiri dari kefasihan membaca Al-Qur'an dengan makhrijul huruf, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kaidah ilmu tajwid, dan kelancaran dalam membacakan hafalan Al-Qur'an. Dari hasil tes yang didapat dari responden 28 siswa atau seluruh siswa yang ada di kelas VA diketahui bahwa hasil yang diperoleh oleh setiap responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IX. Hasil Tes Hafalan Al-Qur'an

No	Nama Siswa	Indikator dengan Bobot Nilai (1-5)			Σ
		Kefasihan	Tajwid	Kelancaran	
1	Aisyah Qonita Nazhifa	4	4	4	12
2	Afifatunnisa	4	4	5	13
3	Agnia Kamila Norrahman	5	5	5	15
4	Ahmad Hafizh	5	4	4	13
5	Ahmad Resady 'A	5	5	5	15
6	Ahmad Shaufi Nurshalli	4	3	4	11
7	Ahmad Zulqarnain	4	4	4	12
8	Aulia Maulida	4	4	4	12
9	M. Rava Al-Kharidzi	4	4	4	12
10	M. Rizky Ridho	5	5	5	15
11	Muhammad Az-Zaki	3	3	3	9

12	Muhammad Fadhil	4	5	5	14
13	Muhammad Rafi G.	4	4	3	11
14	Muhammad Rafi H.	4	5	5	14
15	Muhammad Rofiq R.	4	5	4	13
16	Nabila Anggraini	4	4	4	12
17	Nahya Amalia Salsabella	4	4	3	11
18	Nayla Azkia Nafisah	4	3	4	11
19	Nayla Najwa Assyifa	4	4	3	11
20	Noor Fairasya Jannah	4	5	5	14
21	Nor Zovita Anggraini	4	4	4	12
22	Quesha Syareefa Kamil	4	4	3	11
23	Riezqia Asy Syifa Z.	4	5	5	14
24	Risty Myiesha Humaira	4	4	4	12
25	Rizka Fitriani	4	3	4	11
26	Resella Almilla Dini	4	4	4	12
27	Siti Zahratunnisa	5	4	4	13
28	Sylvia Ariani Az Zahra	5	5	4	14

Nilai yang diperoleh siswa didapat dari formula berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Siswa}}{\text{Jumlah Skor Total}} \times 100$$

Dengan jumlah skor total = 15

Contoh penskoran nilai siswa dengan nama Aisyah Qonita Nazhifa:

$$\text{Nilai} = \frac{12}{15} \times 100$$

$$\text{Nilai} = 0,8 \times 100$$

$$\text{Nilai} = 80$$

Tabel X. Perincian Nilai Siswa

No	Nama siswa	Jumlah Skor	÷ 15	× 100	Nilai
1	Aisyah Qonita Nazhifa	12	0,8	80	80
2	Afifatunnisa	13	0,87	87	87
3	Agnia Kamila Norrahman	15	1	100	100
4	Ahmad Hafizh	13	0,87	87	87

5	Ahmad Resady 'A	15	1	100	100
6	Ahmad Shaufi Nurshalli	11	0,73	73	73
7	Ahmad Zulqarnain	12	0,8	80	80
8	Aulia Maulida	12	0,8	80	80
9	M. Rava Al-Kharidzi	12	0,8	80	80
10	M. Rizky Ridho	15	1	100	100
11	Muhammad Az-Zaki	9	0,6	60	60
12	Muhammad Fadhil	14	0,93	93	93
13	Muhammad Rafi G.	11	0,73	73	73
14	Muhammad Rafi H.	14	0,93	93	93
15	Muhammad Rofiq R.	13	0,87	87	87
16	Nabila Anggraini	12	0,8	80	80
17	Nahya Amalia Salsabella	11	0,73	73	73
18	Nayla Azkia Nafisah	11	0,73	73	73
19	Nayla Najwa Assyifa	11	0,73	73	73
20	Noor Fairasya Jannah	14	0,93	93	93
21	Nor Zovita Anggraini	12	0,8	80	80
22	Quesha Syareefa Kamil	11	0,73	73	73
23	Riezqia Asy Syifa Z.	14	0,93	93	93
24	Risty Myiesha Humaira	12	0,8	80	80
25	Rizka Fitriani	11	0,73	73	73
26	Resella Almilla Dini	12	0,8	80	80
27	Siti Zahratunnisa	13	0,87	87	87
28	Sylvia Ariani Az Zahra	14	0,93	93	93

Tabel XI. Hasil dan Keterangan Tes Hafalan Al-Qur'an

No	Nama Siswa	Tes Hafalan Al-Qur'an	
		Skor	Keterangan
1	Aisyah Qonita Nazhifa	80	Baik
2	Afifatunnisa	87	Sangat baik
3	Agnia Kamila Norrahman	100	Sangat baik
4	Ahmad Hafizh	87	Sangat baik
5	Ahmad Resady 'A	100	Sangat baik
6	Ahmad Shaufi Nurshalli	73	Baik
7	Ahmad Zulqarnain	80	Baik
8	Aulia Maulida	80	Baik
9	M. Rava Al-Kharidzi	80	Baik
10	M. Rizky Ridho	100	Sangat baik
11	Muhammad Az-Zaki	60	Cukup baik

12	Muhammad Fadhil	93	Sangat baik
13	Muhammad Rafi G.	73	Baik
14	Muhammad Rafi H.	93	Sangat baik
15	Muhammad Rofiq R.	87	Sangat baik
16	Nabila Anggraini	80	Baik
17	Nahya Amalia Salsabella	73	Baik
18	Nayla Azkia Nafisah	73	Baik
19	Nayla Najwa Assyifa	73	Baik
20	Noor Fairasya Jannah	93	Sangat baik
21	Nor Zovita Anggraini	80	Baik
22	Qesha Syareefa Kamil	73	Baik
23	Riezqia Asy Syifa Z.	93	Sangat baik
24	Risty Myiesha Humaira	80	Baik
25	Rizka Fitriani	73	Baik
26	Resella Almilla Dini	80	Baik
27	Siti Zahratunnisa	87	Sangat baik
28	SylvIB Ariani Az Zahra	93	Sangat baik

Sumber data: hasil tes hafalan Al-Qur'an tanggal 4-6 Maret 2020

Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah seperti yang dikemukakan Nana Sudjana dalam Siti Tania untuk menginterpretasikan skor yang dicapai dengan katagori sebagai berikut:

- 90-100% : Sangat baik
- 80-89% : Baik
- 60-79% : Cukup baik
- 50-59% : Kurang baik
- 0-49% : Tidak baik

Berdasarkan data hasil tes hafalan Al-Qur'an yang telah dilakukan kepada 28 orang siswa dapat dilihat bahwa ada 12 orang siswa dalam kategori sangat baik, 15 orang siswa dalam kategori baik, dan 1 orang siswa dalam kategori cukup baik.

Kemudian untuk melihat atau mengetahui kualitas seluruh siswa kelas VA SD Islam Terpadu Al Khair Barabai digunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Jumlah skor perolehan didapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh skor siswa maka akan mendapatkan hasil 2.324 untuk jumlah skor keseluruhan siswa. Jumlah skor maksimal didapatkan dengan mengetahui skor tertinggi yang diperoleh siswa yaitu dengan skor tertinggi adalah 100. Kemudian sebagaimana kita ketahui bahwa jumlah siswa yang ada di kelas VA adalah 28 orang siswa maka skor 100 yang merupakan perolehan skor tertinggi akan di kali dengan semua jumlah siswa yang ada sehingga memperoleh hasil 2.800 untuk jumlah skor maksimal. Berikut cara perhitungan untuk keseluruhan nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{2.324}{2.800} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 0,83 \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = 83\%$$

Berdasarkan rumusan di atas diperoleh 83%, dan apabila dikategorikan menurut pengkategorian di atas termasuk pada kategori baik.

Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an siswa kelas VA adalah baik sehingga metode *muraja'ah* yang dilakukan siswa untuk menjaga kualitas hafalan mereka termasuk dalam kategori efektif.

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diperoleh gambaran tentang efektivitas metode muraja'ah terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an pada Siswa kelas VA di SD Islam Terpadu Al Khair Barabai melalui analisis sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Metode *Muraja'ah* Terhadap Kualitas Hafalan Siswa

Pelaksanaan *muraja'ah* dalam menjaga hafalan Al-Qur'an agar kualitas hafalan siswa tetap terjaga dengan baik dilakukan 2 kali dalam satu hari belajar di sekolah. Yang pertama dilakukan di pagi hari sebelum pelajaran tahfidz dimulai dan siang hari sebelum jam pelajaran siang dimulai.

- a. *Muraja'ah* pada pagi hari dilaksanakan sebelum pelajaran tahfidz dimulai, para siswa dibiasakan untuk mengulang-ulang hafalan sebelum mereka menyetorkan ayat baru kepada pengajar tahfidznya masing-masing. *Muraja'ah* yang dilakukan yaitu dengan cara bersama-sama atau klasikal dan dengan melihat mushfaf Al-Qur'an (*bin nazhar*). *Muraja'ah* dilakukan dengan membackan satu surah Al-Qur'an atau satu halaman Al-Qur'an apabila surah yang *dimuraja'ah* panjang.

- b. *Muraja'ah* siang hari dilaksanakan sebelum jam pelajaran siang dimulai, para siswa diarahkan untuk *muraja'ah* hafalan masing-masing perindividu atau bebas. *Muraja'ah* siang dilakukan agar hafalan siswa tetap terjaga walaupun waktu yang diberikan sedikit akan tetapi siswa tetap harus memaksimalkan *muraja'ahnya*. *Muraja'ah* siang merupakan *muraja'ah* yang dilakukan di luar jam pelajaran atau jam santai siswa setelah melaksanakan shalat zhuhur bisa dikatakan waktu untuk menunggu jam pelajaran dimulai. Selain di sekolah para siswa juga diarahkan untuk *muraja'ah* hafalan di rumah atau di waktu-waktu senggang lainnya supaya hafalan mereka tetap terjaga karena *muraja'ah* sangatlah penting bagi setiap orang yang menghafal Al-Qur'an.

2. Evaluasi

Evaluasi khusus *muraja'ah* hafalan yang telah dihafal untuk disimakkan kepada pengajar dengan jumlah seluruh hafalan siswa memang belum dilakukan di sekolah SD Islam Tepadu Al Khair Barabai sebagaimana mestinya yang dilakukan di pondok-pondok pesantren dan rumah tahfidz. Oleh karena itu untuk evaluasi yang dilakukan dengan cara sambung ayat untuk mengasah atau mengulang kembali ingatan siswa terhadap hafalan yang terdahulu di dalam mata pelajaran tahfidz.

3. Efektivitas Metode *Muraja'ah* terhadap Kualitas hafalan siswa

Berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa metode *muraja'ah* yang telah diterapkan di SD Islam Terpadu Al Khair Barabai sudah efektif.

Tes hafalan Al-Qur'an yang telah dilakukan adalah dengan cara sambung ayat dan memilih salah satu surah yang telah dihafal siswa kemudian dibacakan di depan penguji. Untuk pedoman penilaian tes yaitu dinilai dari segi kefasihan, ilmu tajwid, dan kelancaran bacaan hafalannya.

Berdasarkan data hasil tes hafalan Al-Qur'an yang telah dilakukan oleh 28 orang siswa, dapat dilihat bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an 12 orang siswa dalam kategori sangat baik, 15 orang siswa dalam kategori baik, dan 1 orang siswa dalam kategori cukup baik. Dan apabila dirumuskan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\sum \text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Memperoleh hasil 83% yang masuk kategori baik.

Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa menjaga hafalan dengan menggunakan metode *muraja'ah* pada siswa kelas VA SD Islam Terpadu Al Khair Barabai adalah baik sehingga masuk kedalam kategori efektif.